

## INTISARI

Bising merupakan salah satu penyebab stres. Stres yang diakibatkan oleh bising dapat mempengaruhi tingkat motilitas spermatozoa. Penggunaan alat pelindung telinga (APT) digunakan untuk menutup saluran telinga sehingga mengurangi getaran yang terjadi pada gendang telinga maupun pada tulang-tulang pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh paparan bising terhadap motilitas mencit di pemotongan kayu.

Metode penelitian dengan rancangan *post test only control group design* ini dilakukan pada 15 ekor mencit, mencit dibagi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol yaitu mencit yang terpapar bising  $\pm 60$  dB (KK), kelompok perlakuan 1 yaitu dengan paparan bising  $\pm 90$  dB tanpa alat pelindung telinga (KP 1), dan kelompok perlakuan 2 yaitu dengan paparan bising  $\pm 90$  dB dengan alat pelindung telinga (KP 2), KP 1 dan KP 2 dipapar bising pada pabrik kayu UD. Dua Saudara selama 35 hari, hari ke 36 sampel diterminasi dan diambil spermatozoa kemudian diamati melalui mikroskop, beda motilitas dianalisis dengan uji *Kruskal-Wallis*.

Hasil rata-rata motilitas spermatozoa KK =  $63,2 \pm 17,30$  %, KP 1 =  $14,80 \pm 31,44$ % dan KP 2 =  $11,0 \pm 16,17$ %. Hasil uji *Kruskal-Wallis* didapatkan hasil  $p = 0,032$  yang berarti terdapat perbedaan diantara ketiga kelompok. Pada uji *Mann-Whitney U* terdapat perbedaan antara KK dengan KP 1 dan KP 2 karena didapatkan  $p = 0,045$  dan  $p = 0,016$  dan tidak terdapat perbedaan antara KP 1 dengan KP 2 karena didapatkan hasil  $p = 0,577$ .

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh paparan bising di pemotongan kayu terhadap motilitas spermatozoa mencit.

**Kata kunci:** paparan bising, motilitas spermatozoa, APT.